

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PENYULUHAN IMUNISASI BALITA DI RW 017

Disusun Oleh
Entin Sutrini, SSiT, MKM



STIK BUDI KEMULIAAN
JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA PUSAT
TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Imunisasi Balita RW 17 Kel Kebon Melati
2. Mitra Pengabdian Masyarakat : RW 017 Kel kebon melati
3. Ketua Pelaksana:
 - a. Nama : Entin Sutrini, SST, M.KM
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NUP : 8896770018
 - d. Disiplin Ilmu : Kebidanan
 - e. Jabatan : Dosen
 - f. Fakultas/Jurusan : Sarjana Kebidanan
 - g. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan no.25 Jakarta Pusat
 - h. Telepon/e-mail : 021-3842828
 - i. Jumlah Anggota : 5
 - j. Jumlah Biaya Pengabdian : Rp 1.830.000Dana Internal PkM STIK Budi Kemuliaan

Mengetahui,

Jakarta, 25 Agustus 2022

Ketua LPPM
STIK Budi
Kemuliaan

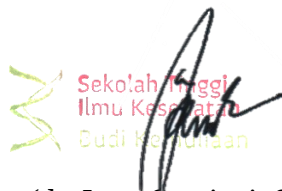
Pelaksana Pengabdian Masyarakat



Chaterina M, SST, MKeb

Entin Sutrini, SST, MKM

STIK Budi Kemuliaan



Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

(dr. Irma Sapriani, SpA)

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	iv
Ringkasan	
Pendahuluan	1
Solusi Permasalahan	
Metode Pelaksanaan	
Luaran dan Target Capaian	
Anggaran	
Jadwal	
Kesimpulan	
Saran	
Daftar Pustaka	
Lampiran	

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas Rahmat dan ridhoNyalah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Ketidak nyamanan Menopause”.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A dan Ibu Chaterine, SST, M.Keb selaku Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus Posyandu RW 17 sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 25 Agustus 2022

TIM

RINGKASAN

Terdapatnya beberapa penelitian yang mendapatkan pengetahuan Perempuan tentang Imunisasi pada balita masih minimal, sehingga berisiko terhadap Kesehatan. Pada kegiatan ini, solusi permasalahan yang di dapat adalah melakukan penyuluhan tentang Ketidaknyamanan Imunisasi Balita. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang Imunisasi. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah memberikan informasi baik secara teoritis dan contoh riil dan aplikatif dilakukan dengan cara penyuluhan. Penyuluhan bertujuan meningkatkan pengetahuan Masyarakat di RW 017 Kel Kebon Melati tentang Imunisasi. Sasaran dari kegiatan ini yaitu Masyarakat yang mempunyai balita, disiapkan ruangan, sebelum penyuluhan dimulai. Sebelum dan sesudah kegiatan, peserta diminta untuk sesi tanya jawab dan feedback, hasil pengukuran pengetahuan dalam bentuk skor. Media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa power point presentasi. Kegiatan ini sudah dilakukan pada Senin 22 Agustus 2022 di RW 017 Kel Kebon Melati. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan mengenai Imunisasi pada Balita dan ada publikasi di repository perpustakaan STIK Budi Kemuliaan.

1.1 Pendahuluan

Imunisasi dasar adalah pemberian imunisasi awal pada bayi yang baru lahir sampai usia satu tahun untuk mencapai kadar kekebalan diatas ambang perlindungan. (Depkes RI,2005). Sedangkan menurut (Ranuh dkk, 2001) imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kesehatan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak ia terpapar antigen yang serupa tidak pernah terjadi penyakit.

Imunisasi adalah pemberian vaksin untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu (Theophilus, 2007), sedangkan yang dimaksud vaksin adalah obat yang diberikan untuk membantu mencegah penyakit serta membantu tubuh untuk menghasilkan antibodi berfungsi melindungi tubuh (Theopahilus, 2007).

Imunisasi adalah usaha untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit infeksi pada bayi, anak dan juga orang dewasa (Indriarti, 2008). Imunisasi merupakan rekasi antara antigen dan antibodi- antibodi, yang dalam bidang ilmu imunologi merupakan kuman atau racun (toxin disebut sebagai antigen) (Riyadi, 2009).

Imunisasi berasal dari kata imun, kebal atau resisten. Anak diimunisasi, berarti diberikan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Anak kebal atau resisten terhadap suatu penyakit tetapi belum tentu kebal terhadap penyakit yang lain. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Imunisasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencegah penularan penyakit dan upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita (Mardianti & Farida, 2020). Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah

beberapa penyakit berbahaya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Imunisasi merupakan upaya pencegahan primer yang efektif untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi (Senewe et al., 2017).

Jadi Imunisasi ialah tindakan yang dengan sengaja memberikan antigen atau bakteri dari suatu patogen yang akan menstimulasi sistem imun dan menimbulkan kekebalan, sehingga hanya mengalami gejala ringan apabila terpapar dengan penyakit tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan Memberikan informasi yang jelas, lengkap dan benar tentang imunisasi yang baik pada balita dan pentingnya imunisasi kepada balita. Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk mengenal pentingnya imunisasi lengkap pada balita-balita yang ada dimasyarakat Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat imunisasi. Meningkatkan pemahaman dan mengajak masyarakat untuk mengatur pola hidup sehat, gizi seimbang untuk mencegah terjadinya penyakit.

1.2 Solusi Permasalahan

Banyak hambatan imunisasi yang ditemukan dalam epidemi campak sangat mengurangi vaksinasi yang diberikan oleh departemen kesehatan masyarakat, yang mana sekitar 50% dari semua vaksin di Amerika Serikat diberikan. Selama dekade berikutnya survei oleh Taylor et al. 5 menunjukkan bahwa ada peralihan ke vaksin yang diberikan di tempat perawatan primer dengan sekitar 58% diberikan di praktik swasta. Studi mereka dilakukan untuk menilai hubungan antara persepsi orang tua tentang hambatan vaksinasi dan preferensi mereka mengenai strategi khusus yang dirancang untuk mengurangi kesempatan vaksinasi yang terlewat dan meningkatkan status imunisasi anak-anak mereka. Para penulis mensurvei orang tua dari 177 praktik pediatrik.

Orang tua dari anak-anak berusia 8 hingga 35 bulan diminta untuk mengidentifikasi masalah tersulit tentang mendapatkan imunisasi, serta preferensi mereka untuk jumlah maksimum suntikan

vaksin yang harus diterima anak mereka dalam satu kunjungan ke kantor. Orang tua juga ditanya apakah anak-anak mereka harus menerima imunisasi yang diperlukan selama kunjungan ke kantor untuk penyakit ringan.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah memberikan informasi baik secara teoritis dan contoh riil dan aplikatif dilakukan dengan cara penyuluhan. Penyuluhan bertujuan meningkatkan pengetahuan Masyarakat di RW 017 Kel Kebon Melati tentang Imunisasi Balita. Sasaran dari kegiatan ini yaitu Masyarakat sekitar RW 017 Kel Kebon Melati. Masyarakat ini berkumpul di area RW 017 Kel Kebon Melati, sebelum penyuluhan dimulai. Sebelum dan sesudah kegiatan, Masyarakat diminta untuk sesi tanya jawab dan evaluasi materi penyuluhan tersebut, hasil pengukuran pengetahuan dalam bentuk skor. Media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa power point presentasi.

1.4 Luaran dan Target Capaian

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta mengerti tentang pengertian Imunisasi Balita
2. Peserta mampu menjawab dengan tepat dan benar manfaat imunisasi balita
3. Peserta mampu menjawab dengan tepat dan benar hambatan imunisasi

Adapun target capaian luaran lainnya adalah publikasi pada repositori perpustakaan STIK Budi Kemuliaan.

1.5 Anggaran

(Terlampir)

1.6 Jadwal

Kegiatan ini sudah dilakukan pada hari Senin, 22 Agustus 2022 pada pukul 09.00-10.00 WIB.

1.7 Kesimpulan

Dengan uraian laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk penyuluhan tentang Imunisasi Balita diRW 017 Kel Kebon Melati, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang imunisasi balita dihadiri oleh masyarakat sekitar RW 017 Kel Kebon Melati.
2. Melalui kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai imunisasi balita.
3. Melalui kegiatan ini peserta penyuluhan memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga kesehatan balitanya.

1.8 Saran

Ada beberapa saran dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai imunisasi balita oleh karena itu diharapkan kegiatan seperti ini dapat ditindak lanjuti dengan terus memantau keadaan masyarakat.
2. Diharapkan konsep kegiatan penyuluhan seperti ini dirancang dengan lebih menarik, berkala dan profesional, sehingga pemantauan terhadap kesehatan balita dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

1. Notoadmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
2. Notoadmodjo S. Pendidikan & Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.2003.
3. Peter G. Nelson textbook of paediatrics. edisi 16. Philadelphia : WB Saunders.2002.
4. Ranuh IGN. Imunisasi di Indonesia, edisi 1. Satgas imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta. 2001.
5. Tarwoto et al. Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. Edisi 1. Jakarta: Salemba Medika.2003.

Lampiran 1: Anggaran Biaya

Penyuluhan Imunisasi pada Posyandu Balita RW 17

No	Uraian	Volume		Harga		Jumlah	
Bahan							
1	ATK	1	Paket	Rp	50,000	Rp	50,000
2	Bahan habis pakai	1	Paket	Rp	50,000	Rp	50,000
3	Kuota	1	Paket	Rp	50,000	Rp	50,000
4	Gimmick	1	Paket	Rp	250,000	Rp	250,000
Total (a)							Rp 400,000
Pelaksanaan							
1	Snack	50	Paket	Rp	23,000	Rp	1,150,000
2	Transportasi	1	Paket 1	Rp	230,000	Rp	230,000
Total (b)							Rp 1,380,000
Pelaporan dan Luaran							
1	Pelaporan	1	keg	Rp	50,000	Rp	50,000
						Rp	-
Total (c)							Rp 50,000
Jumlah (a+b+c)							Rp 1,830,000

Lampiran 2: Jadwal pelaksanaan pengabmas

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Pembuatan proposal	15 Agustus 2022	
2	Pembagian kerja tim	15 Agustus 2022	
3	Presentasi proposal	16 Agustus 2022	
4	Pelaksanaan PkM	22 Agustus 2022	
5	Penyusunan laporan	25 Agustus 2022	
6	Desiminasi hasil pengabmas	25 Agustus 2022	

Lampiran 3: Tim Pelaksana PkM

No	Nama Tim	Kedudukan	Uraian Tugas	Ket
1	Entin Sutrine, SST, MKM	Ketua pengabmas	Membuat proposal, persiapan kegiatan (penyusunan materi, ijin tempat), pelaksanaan penyuluhan, pembuatan laporan.	
2	Asniatul Tiara Berliana Talia Putri Vanisha Amelia	Anggota	Bersama ketua Membuat proposal, persiapan kegiatan (penyusunan materi, ijin tempat), pelaksanaan penyuluhan, pembuatan laporan.	

Lampiran 4 : Satuan Acara Penyuluhan

Masalah : Imunisasi Pada Balita

Pokok Bahasan : Penyuluhan Imunisasi

Sub Pokok Bahasan : Imunisasi

Hari / tanggal : Senin, 22 Agustus 2022

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat : RW 017 Kel Kebon Melati

Sasaran : Balita

A. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

Setelah di berikan penyuluhan mampu memahami tentang Imunisasi

B. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

Setelah di lakukan penyuluhan selama 22 menit, peserta dapat :

1. Mengetahui pengertian Imunisasi
2. Mengetahui manfaat Imunisasi
3. Mengetahui hambatan Imunisasi

C. Materi Penyuluhan

1. Pengertian Imunisasi
2. Manfaat Imunisasi
3. Hambatan Imunisasi

D. Metode

Penyuluhan dengan sesi tanya jawab

E. Media

Power Poin ,Laptop

F. Pelaksanaan

Kegiatan	Keterangan
Pembukaan a. Salam pembuka b. Perkenalan diri c. Mengenalkan tentang profesi Bidan d. Menjelaskan pokok bahasan dan tujuan konseling e. Menjelaskan jalannya penyuluhan	1 Menit
Inti (Penyampaian Materi) a. Pengertian Imunisasi	
b. Manfaat Imunisasi c. Hambatan Imunisasi	15 menit
Evaluasi/Feedback a. Memberi kesempatan pada masyarakat untuk bertanya bila ada hal yang belum jelas dan belum di mengerti b. Memberikan jawaban pada masyatakat yang bertanya c. Memberikan hadiah pada masyarakat yang menjawab dan bertanya d. Mengevaluasi hasil kegiatan	10 menit

Penutup - Memberi salam, dan meminta maaf bila ada kesalahan - Mengucapkan terimakasih atas perhatian dan ,mengucapkan salam penutup memperhatikan dan menjawab pertanyaan - Dokumentasi	1 menit
---	---------

G. Evaluasi

Pertanyaan dalam google form :

1. Apakah yang dimaksud dengan Imunisasi?
2. Apa saja manfaat dari Imunisasi?
3. Bagaimana cara menyikapi hambatan Imunisasi?

H. Materi Penyuluhan

1. Pengertian Imunisasi

Imunisasi berasal dari kata imun, kebal atau resisten. Anak diimunisasi, berarti diberikan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Anak kebal atau resisten terhadap suatu penyakit tetapi belum tentu kebal terhadap penyakit yang lain. Imunisasi adalah suatu upaya untuk

menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Imunisasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencegah penularan penyakit dan upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita (Mardianti & Farida, 2020).

2. Manfaat Imunisasi

Manfaat imunisasi tidak bisa langsung dirasakan atau tidak langsung terlihat. Manfaat imunisasi yang sebenarnya adalah menurunkan angka kejadian penyakit, kecacatan maupun kematian akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi tidak hanya dapat memberikan perlindungan kepada individu namun juga dapat memberikan perlindungan kepada populasi. Imunisasi adalah paradigma sehat dalam upaya pencegahan yang paling efektif (Mardianti & Farida, 2020). Imunisasi merupakan investasi kesehatan untuk masa depan karena dapat memberikan perlindungan terhadap penyakit infeksi, dengan adanya imunisasi dapat memberikan perlindungan kepada individu dan mencegah seseorang jatuh sakit dan membutuhkan biaya yang lebih mahal.

3. Hambatan Imunisasi

Perbedaan persepsi yang ada di masyarakat menyebabkan hambatan terlaksananya imunisasi. Masalah lain dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap yaitu karena takut anaknya demam, sering sakit, keluarga tidak mengizinkan, tempat imunisasi jauh, tidak tahu tempat imunisasi, serta sibuk/ repot (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Pemahaman mengenai imunisasi bahwa imunisasi dapat menyebabkan efek samping yang membahayakan seperti efek farmakologis, kealahan tindakan atau yang biasa disebut Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) seperti nyeri pada daerah bekas suntikan, pembengkakan lokal, menggigil, kejang hal ini menyebabkan orang tua atau masyarakat tidak membawa anaknya ke pelayanan kesehatan sehingga mengakibatkan sebagian besar bayi dan balita belum mendapatkan imunisasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).